BAB III

METODE PENELITIAN

A. PENDEKATAN DAN JENIS PENELITIAN

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan, berfokus pada makna individual, dan menterjemahkan kompleksitas suatu persoalan.[86] Jenis penelitian baru-baru ini memiliki dua pendekatan kualitatif, yakni pengamatan melibat dan penelitian tindakan partisipatif.[87]

Borg and Gall (1989) menjelaskan, "*qualitative research is much more difficult to do well than quantitative research because the data collected are usually subjective and the main measurement tool for collecting data is the investigator himself*".[88] Sementara itu, Strauss dan Corbin dalam buku *Basics of Qualitative Research* menyebutkan bahwa penelitian kulitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Contohnya dapat berupa penelitian tentang

[86] Definisi mengenai penelitian kualitatif ini diambil dari makalah: Suhartini, berjudul: *Bahan Perkuliahan Metode Penelitian Kualitatif*, yang disampaikan di kelas pada 25 Maret 2014

[87] Penelitian dengan pendekatan kualitatif ini sering dilakukan dalam penelitian sosiologi dan antropologi, di mana pendekatan kualitatif ini diperkaya oleh masuknya dua pendekatan motodologis yakni: interaksionisme simbolik dan pendekatan etnografi. Lebih jelas lihat: Dr. Agus Salim, *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006), hal. viii

[88] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Alfabeta: Bandung, 2014), 213-214

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kehidupan, riwayat, dan perilaku seseorang, di samping juga tentang peranan organisasi, pergerakan sosial, atau hubungan timbal-balik.[89]

Berdasarkan beberapa definisi pendekatan penelitian di atas, setidaknya dapat ditentukan bahwa penelitian mengenai agraria dalam cengkeraman kapitalisme di Desa Andulang adalah mengeksplorasi dan memahami makna yang berasal dari problematika pergerakan sosial masyarakat Desa Andulang.

2. Jenis Penelitian

Menurut Moh. Nazir, jenis penelitian dibedakan menjadi dua: *pertama*, *Basic Research* yaitu pencarian terhadap sesuatu karena ada perhatian dan keingintahuan terhadap hasil suatu aktivitas. *Kedua*, *Applied Research* atau *Practical Research* yakni penyelidikan yang hati-hati, sistematik dan terus menerus terhadap suatu masalah dengan tujuan untuk digunakan dengan segera untuk keperluan tertentu.[90]

Sugiyono (2014) menyatakan bahwa jenis penelitian dapat ditinjau berdasarkan tujuan dan berdasarkan tingkat kealamiahan (*natural setting*). Jika ditinjau berdasarkan tujuan penelitian, maka terdapat tiga jenis penelitian yaitu: *Basic Research*, *Applied Research*, dan *Research and Development*. Sementara itu, bila ditinjau dari tingkat kealamiahan sebuah penelitian maka terdapat tiga jenis penelitian yaitu: penelitian eksperimen, penelitian survey, dan penelitian

[89] Prosedur penelitian kualitatif terletak pada analisa non-matematis. Prosedur ini menghasilkan temuan yang diperoleh dari data-data yang dikumpulkan dengan menggunakan beragam sarana. Sarana itu meliputi pengamatan dan wawancara, namun bisa juga mencakup dokumen, buku, kaset vidio, dan bahkan data yang telah dihitung untuk tujuan lain, misalnya data sensus. Lihat Anselm Strauss & Juliet Corbin, *Basics of Qualitative Research; Grounded Theory Procedures and Techniques*, Penj. Muhammad Shodiq & Imam Muttaqien, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hal. 4-5

[90] Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Ghalia Indonesia: Bogor, 2009), hal. 26

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

naturalistik.[91] Akan tetapi, ada juga yang menyebutkan bahwa secara umum jenis penelitian terbagi dua: *pertama*, penelitian deskriptif, yang hanya mampu menjawab pertanyaan "*what*" tapi belum sampai pada "*how*" dan "*way*". *Kedua*, penelitian analitis yang secara umum dapat dijelaskan secara deskriptif-kualitatif analitis.[92]

Dari berbagai penjelasan jenis penelitian di atas, maka peneliti tentukan bahwsa penelitian ini termasuk jenis *Applied Research* atau *Practical Research* di mana dalam operasinya peneliti melakukan beberapa praktik atau penerapan metode penelitian misalnya dengan mengobservasi terlebih dahulu situasi konflik yang ada di Desa Andulang terutama di sekitar tambak udang, kemudian mencari dan mengumpulkan data-data yang diperoleh dari berbagai sumber inti maupun dari beberapa informan lainnya dengan disertai dokumentasi-dokumentasi yang relevan dengan tema penelitian. Selanjutnya, hasil penelitian yang diperoleh (baik dari observasi, wawancara maupun dokumentasi) pada gilirannya kemudian peneliti melakukan proses analisis data yang disajikan secara deskriptif analitis.

B. LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

1. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengambilan tempat penelitian berdasarkan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang yang ada di daerah tersebut dianggap paling tahu tentang apa

[91] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Alfabeta: Bandung, 2014), 4-5.

[92] Anonim, *Jenis & Pendekatan Penelitian*, diunduh: http//staff.unila.ac.id/ at. 14/10/2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang peneliti harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti.[93]

Oleh sebab itu, setelah melalui berbagai diskusi dengan para berbagai kalangan yang menguasai mengenai tema yang peneliti ambil, maka peneliti menentukan objek peneliti di Desa Andulang Kecamatan Gapura Sumenep. Desa Andulang merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Gapura Kabupaten Sumenep. Desa ini memiliki lima dusun, yakni; Dusun Laok Lorong, Dusun Darmaayu, Dusun Pakamben, Dusun Cemanis, dan Dusun Gunong. Dari sisi geografis, Desa Andulang terletak sekitar 2 km ke arah timur dari Kecamatan Gapura.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan November minggu kedua hingga bulan Desember minggu ke dua tahun 2016. Dengan tenggat waktu satu bulan ini, peneliti amat memahami secara mendalam bagaimana proses sosial yang terjadi dalam masyarakat Desa Andulang Kecamatan Gapura Sumenep sehingga mampu menyajikan beberapa realitas yang telah dianalisis secara mendalam dan sistematis.

C. PEMILIHAN SUBYEK PENELITIAN

Adapun pengambilan subyek penelitian dalam penelitian kualitatif ini disebut sebagai ‘partisipan’. Istilah partisipan ini terutama digunakan ketika subyek mewakili suatu kelompok tertentu, sementara hubungan antara peneliti

[93] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.....,218

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan subyek penelitian dianggap bermakna bagi subyek. Dalam penelitian kualitatif yang akan dilakukan ini, istilah partisipan ini secara substansial dipandang sebagai instrumen utama.[94] Pemilihan subyek penelitian ini didasarkan pada penelitian kualitatif di mana peneliti memasuki situasi sosial (*social situation*) tertentu, dan melakukan observasi dan wawancara kepada orang-orang yang dipandang tahu tentang situasi sosial tersebut. Pemilihan sumber data pada orang yang diwawancarai dilakukan dengan *purposive*, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu.[95] Sementara itu, dalam penelitian ini jika ditinjau dari sumber data maka dapat dibedakan menjadi dua yaitu: *data primer* dan *data skunder*.

1. Data Primer

Dalam penelitian kualitatif, data primer merupakan data yang didapat secara langsung dari sumber pertama di lapangan, berupa hasil wawancara langsung dari informan yang diteliti. Selain itu, data ini juga merupakan data dari hasil observasi dan wawancara peneliti. Melalui draft pertanyaan yang sebelumnya telah disusun oleh peneliti, akhirnya pengambilan data primer ini dapat dilakukan di lapangan melalui wawancara mendalam mengenai permasalahan yang sedang diteliti. Oleh sebab itu, dalam memperoleh data primer yang benar-benar valid, peneliti harus bisa memilih orang yang akan dijadikan informan sehingga nantinya dapat diperoleh informasi dan keterangan secara mendalam dan komprehensif.

---

[94] Beni Ahmad Saebani & Afifuddin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 88.

[95] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.....*, 216

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam memperoleh data primer, peneliti mendatangi sekaligus mewawancarai sejumlah masyarakat di Desa Andulang Kecamatan Gapura dengan terlebih dahulu melakukan perizinan kepada pihak Kepala Desa di Desa Andulang. Masyarakat yang peneliti datangi adalah masyarakat yang telah menjual tanahnya kepada investor, masyarakat yang tidak mau menjual tanahnya pada investor, maupun masyarakat yang berada di sekitar lahan tanah yang telah beralih kepemilikan dan dikuasai oleh investor. Dengan begitu, peneliti dapat memperoleh data secara komprehensif terkait dampak sosial dan konflik struktural kapitalisme agraria di Desa Andulang.

Tabel 3.1
Data Subyek Penelitian

NO	NAMA	JABATAN	ALAMAT
1.	A. Dardiri Zubairi	Koord. Front Nahdliyin untuk Kedaulatan Sumberdaya Alam (FNKSDA) Sumenep	Desa Gapura Tengah Kecamatan Gapura Kabupaten Sumenep
2.	Zawawi	Kepala Desa Andulang	Desa Andulang Kecamatan Gapura Kabupaten Sumenep
3.	Tayib Kartawi	Sekretaris Desa Andulang	Desa Andulang Kecamatan Gapura Kabupaten Sumenep
4.	Marlaf Sucipto	Ketua Forum Daulat Tanah Sumenep (DTS)	Desa Ellak Laok Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep
5.	Mastawi	Guru dan Aktivis Lingkungan	Desa Andulang Kecamatan Gapura Kabupaten Sumenep
6.	Matrawi	Warga yang tidak menjual tanahnya kepada investor	Desa Andulang Kecamatan Gapura Kabupaten Sumenep
7.	Amin	Warga yang pernah menjual tanahnya kepada investor	Desa Andulang Kecamatan Gapura Kabupaten Sumenep
8.	Mohamad	Salah seorang Perangkat Desa	Desa Andulang Kecamatan Gapura Kabupaten Sumenep

Seperti terlihat pada tabel 3.1, subyek penelitian tersebut adalah A. Dardiri Zubairi (Pendiri kelompok *Barisan Ajaga Tana Ajaga Nakpoto* atau BATAN). K. Dardiri –sapaan akrabnya—kebetulan juga sebagai Koordinator

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Front Nahdliyin untuk Kedaulatan Sumberdaya Alam (FNKSDA) Sumenep Madura. Selain itu, peneliti juga mendatangi dan mewawancarai Marlaf Sucipto (Ketua Forum Daulat Tanah Sumenep). Peneliti juga mewawancarai Bapak Mastawi (Pendamping Masyarakat), Bapak Matrawi (orang yang tidak menjual tanahnya), kemudian Pak Amin (Penjual tanah), dan Pak Mohamad, selain itu juga mewawancarai Kepala Desa (Bapak Zawawi) dan Sekretaris Desa (Bapak Tayib Kartawi) di Andulang Kecamatan Gapura Kabupaten Sumenep.

2. Data Skunder

Data skunder (*secondary data*) atau disebut sumber data dokumenter adalah data-data yang mendukung terhadap data utama. Data ini biasanya berbentuk dokumen suatu lembaga atau beberapa arsip yang dibutuhkan sebagai penguat dari data utama. Data skunder ini berupa dokumen yang peneliti dapat dari Kepala Desa Andulang berbagai kelompok masyarakat seperti Forum Daulat Tanah Sumenep, BATAN, dan FNKSDA Sumenep.

D. TAHAP-TAHAP PENELITIAN

Dalam melakukan penelitian mengenai dampak sosial penguasaan tanah dan konflik sosial yang terjadi di Desa Andulang Kecamatan Gapura Sumenep, peneliti menentukan langkah-langkah penelitian sebagai berikut:

1. Tahap Pra-Lapangan

Tahap pra-lapangan adalah salah satu bagian dari tahap penelitian awal yang dilakukan sebelum terjun ke lapangan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Survey Lapangan

Survey lapangan yaitu bagian dari tahap awal penelitian untuk melihat dan mengamati situasi sosial yang terjadi di lapangan.

b. Menentukan Judul Penelitian

Dalam menentukan judul penelitian, peneliti lakukan berdasarkan hasil pengamatan situasi sosial dengan konsultasi kepada dosen terlebih dahulu yang peneliti anggap mumpuni.

c. Menyusun Proposal Penelitian

Tahap ini peneliti lakukan saat sesudah judul penelitian disahkan oleh Kepala Prodi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Sunan Ampel Surabaya.

d. Tahap Penelitian ke Lapangan

Tahap ini merupakan segmen di mana peneliti mulai terjun ke lapangan untuk mencari, memperoleh dan mengkaji data yang didapat dari lapangan di mana situasi sosial sedang berlangsung.

e. Mencari data Primer

Tahap ini adalah upaya peneliti di lapangan dalam memperoleh data primer. Data primer ini diperoleh dari hasil observasi situasi sosial dan wawancara kepada subyek penelitian yang dianggap mampu menjawab permasalahan yang peneliti tentukan.

f. Mencari Data Skunder

Tahap ini adalah upaya peneliti di lapangan dalam memperoleh data skunder. Data skunder ini didapat dari berbagai sumber baik sifatnya literer

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

maupun berdasarkan temuan di lapangan yang sifatnya bukan merupakan data pokok.

g. Tahap Analisis Data

Tahap ini adalah segmen di mana data yang diperoleh dari lapangan diklasifikasi dan dianalisis sehingga kemudian menjadi data yang ilmiah dan analitis atas persoalan yang sedang diteliti.

h. Penulisan Laporan Penelitian

Tahap ini merupakan bagian akhir dari penelitian di mana data yang telah dianalisis sedemikian rupa ditulis menjadi laporan secara deskriptif dan sistematis.

E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Dalam menghimpun dan mengumpulkan data di lokasi penelitian (di Desa Andulang Kecamatan Gapura Kabupaten Sumenep) setikdaknya ditentukan teknik sebagai berikut.

1. Observasi

Sutrisno Hadi (1986) dalam Sugiyono mengemukakan bahwa, obeservasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Dilihat dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* (observasi peran serta) dan *non-participant observation*, sementara itu dari segi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

instrumentasi yang digunakan dapat dibedakan menjadi observasi terstruktur dan tidak terstruktur.[96]

a. *Participant Observation*

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dengan observasi partisipan ini, data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, sampai pada tingkat makna setiap perilaku yang nampak.

b. Non Participant Observation

Dalam observasi ini, peneliti terlibat langsung dengan aktivitas orang-orang yang sedang diamati, maka dalam observasi nonpartisipan peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.

c. Observasi Terstruktur

Observasi terstruktur adalah observasi yang telah dirancangsecara sistematis, tentang apa yang akan diamati,kapan dan di mana tempatnya. Jadi observasi terstruktur dilakukan apabila peneliti telah tahu dengan pasti tentang variabel apa yang akan diamati.

d. Observasi Tidak Terstruktur

Observasi tidak terstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang telah akan diobservasi.

Dari beberapa penjelasan di atas dapat dikemukakan bahwa dalam penelitian agraria dalam cengekeraman kapitalisme di Desa Andulang ini, adalah menggunakan teknik participant observation dengan tidak terstruktur.

[96] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.....*,145-146

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam satu topik tertentu (Esterberg, 2002). Jadi dengan wawancara, peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, di mana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi. Esterbarg (2002) mengemukakan beberapa macam wawancara yaitu wawancara terstruktur (*structured interview*), semi terstruktur (*semistructure interview*), dan tidak terstruktur (*unstructured interview*)[97].

a. Wawancara terstruktur

Wawancara ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data, oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabanya pun telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya.

b. Wawancara Semiterstruktur

Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Jenis wawancara ini termasuk dalam kategori *in-dept interview*.

c. Wawancara tak berstruktur

[97] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.....*, 233

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jenis wawancara ini merupakan wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan wawancara yang telah tersusun sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Wawancara tidak terstruktur atau terbuka, sering digunakan dalam penelitian pendahuluan untuk penelitian yang lebih mendalam tentang subyek yang diteliti.

Dari beberapa teknik wawancara yang peneliti jelaskan di atas, maka dalam penelitian mengenai penguasaan tanah oleh investor di Desa Andulang adalah menggunakan teknik wawancara semiterstruktur, di mana peneliti melakukan wawancara secara terbuka untuk menemukan permasalahan dengan cara mengajak informan agar memberikan pendapat-pendapat dan ide-idenya. Dengan demikian, peneliti dapat mengumpulkan data secara mendalam dan komprehensif.

3. Dokumentasi

Dalam perspektif ini, dokumen merupakan segala hal yang telah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari sesesorang. Maka peneliti akan melakukan kajian terhadap dokumen-dokumen dari Forum Daulat Tanah, BATAN, dan FNKSDA Sumenep. Serta membaca literatur-literatur yang terkait dengan studi. Teknik ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil-dalil atau hukum-hukum dan nilai-nilai yang berhubungan dengan masalah penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. TEKNIK ANALISIS DATA

Dalam analisis data kualitatif, Bodgan (1982) dalam Sugiyono menyatakan bahwa, "*Data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcripts, fieldnotes, and other materials that you accumulate to increase your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered to others*".[98]

Dalam penelitian ini, Teknik pengolahan data yang digunakan adalah data yang diperoleh dari hasil penelitian ini dan diolah secara deskriptif kualitatif untuk menganalisis realitas sosial yang terjadi di Desa Andulang Kecamatan Gapura Sumenep. Adapun data yang akan dianalisis itu di samping mengenai sejauh mana dampak sosial yang ditimbulkan dari pengusaan tanah oleh para investor atau kapitalis, peneliti juga akan menganalisis data mengenai konflik yang terjadi antara masyarakat dengan pengusaha dan penguasa (dalam hal ini pemerintah daerah) khususnya di Desa Andulang Kecamatan Gapura Sumenep.

G. TEKNIK PEMERIKSAAN KEABSAHAN DATA

Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data lebih bersifat sejalan seiring dengan proses penelitian itu berlangsung. Keabsahan data kualitatif harus dilakukan sejak awal penelitian berlangsung, yakni pada tahap pengambilan data, sejak melakukan data display dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Untuk

[98] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.....*, 244

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memperoleh keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan dengan cara kredibilitas, transferabilitas dan dependabilitas serta objektivitas[99].

1. Validitas Internal (Kredibilitas)

Validitas internal merupakan ukuran tentang kebenaran data yang diperoleh dengan instrumen, yakni instrumen itu sungguh-sunggu mengukur veriabel yang sesunggunya. Bila instrumen tidak mengukur apa yang seharusnya diukur, maka data yang diperoleh tidak sesuai dengan kebenaran, sehingga hasil penelitiannya juga tidak dapat dipercaya. Atau dengan kata lain, tidak memenuhi syarat validitas. Menurut Nasution (1996:114) validitas internal (kredibilitas) dapat dilakukan dengan beberapa cara sebagai berikut: (a) Memperpanjang masa observasi, (b) Melakukan pengamatan terus-menerus, (c) Trianggulasi data, dan (d) Membicarakan dengan orang lain, serta (e) Menganalisis kasus negatif.

Dalam penelitian mengenai penguasaan tanah oleh investor untuk kepentingan tambak udang di Desa Andulang, peneliti melakukan validitas internal (uji kredibiltas) dengan cara memperpanjang masa observasi, melakukan pengamatan terus-menerus, dan melakukan trianggulasi data hingga diperoleh data yang benar-benar sudah terbukti ke-valid-annya.

2. Validitas Eksternal (Transferabilitas)

Validitas eksternal ditunjukkan dengan masalah generalisasi, yakni di manakah generaralisasi yang dirumuskan juga berlaku bagi kasus-kasus lain di luar penelitian. Akan tetapi, dalam penelitian kualitatif, peneliti tidak dapat

[99] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.....*, 267-277

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjamin keberlakuan hasil penelitian pada subyek lain. Hal ini disebabkan karena penelitian kualitatif tidak bertujuan untuk menggeneralisir, karena penelitian kualitatif tidak menggunakan sampling acak atau *purposive sampling*. Sehingga dalam validitas eksternal ini, peneliti hanya menyajikan terkait data-data yang bekaitan dengan tema dan objek penelitian, namun bukan bermaksud menggeneralisasi pada selain objek yang diteliti.

3. Dependabilitas

Dependibilitas atau reliabilitas instrumen adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Dependabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan ulang pada gejala yang sama dengan alat pengukurnya yang sama untuk dapat mencapai tingkat reliabilitas dalam penelitian ini.

Untuk mengukur dependabilitas dalam penelitian mengenai penguasaan tanah oleh investor di Desa Andulang, peneliti melakukan teknik ulang atau *check reankeck* dalam rangka bagaimana membuktikan validitas data yang diteliti secara eksternal sehingga membuktikan bahwa alat pengukur (baik dari sisi instrumen maupun informan) dapat dipercaya.

4. Objektivitas

Dalam penelitian kualitatif, peneliti harus berusaha sedapat mungkin mempercepat dalam proses minimalisasi faktor subjektivitas. Penelitian akan dikatakan objektif bila dibenarkan atau di-*confirm* oleh peneliti lain. Maka, dalam hal ini, objektivitas diidentikkan dengan istilah "*comfirmability*", yakni konfirmasi data.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam penelitian mengenai penguasaan tanah oleh investor di Desa Andulang untuk kepentingan tambak udang, peneliti melakukan konfirmasi data yang diperoleh dengan teori yang sudah ada sebelumnya. Dalam hal konflirmasi data dengan teori yang dilakukan peneliti pada bab selanjutnya ditemukan bahwa penelitian ini memang benar-benar objektif karena setidaknya juga banyak peneliti lain yang membuktikan kebenarannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id